

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, kondisi objektif pembelajaran di SMP Muhamadiyah 1 Tulang Bawang Tengah masih belum optimal. Para guru belum memiliki kesiapan yang baik dalam membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal melalui pendekatan yang sesuai. Para guru masih menggunakan bahan ajar yang tidak sesuai dengan tujuan kurikulum, kondisi siswa, dan karakteristik sekolah. Oleh sebab itu, dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan kurikulum tersebut, yaitu bahan ajar yang berbasis nilai-nilai kearifan dengan pendekatan CTL dan petunjuk-petunjuk pembelajaran.
2. Produk yang dihasilkan berupa hasil cetak bahan ajar menulis berbasis nilai-nilai kearifan lokal untuk SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah Kelas VII semester I dan buku petunjuk penggunaan. Bahan ajar berupa materi ajar yang di dalamnya berisi kompetensi-kompetensi dasar, pendahuluan, permodelan, pemetaan materi, kegiatan-kegiatan penugasan atau pelatihan, penilaian, dan refleksi. Petunjuk penggunaan bahan ajar berisi pemaparan materi tentang pembelajaran menulis, pengintegrasian nilai-nilai kearifan dalam pembelajaran, dan penerapan pendekatan CTL.

3. Melalui beberapa tahapan dan serangkaian uji, produk pengembangan bahan ajar, ditinjau dari siswa sebagai pengguna, telah dinyatakan layak dan meningkatkan kualitas belajar siswa dan meningkatkan penanaman nilai-nilai kearifan lokal, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi menulis di kelas VII semester I. Oleh sebab itu, produk bahan ajar pengembangan tersebut layak digunakan siswa SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah dalam rangka mendukung tercapainya tujuan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum nasional.
4. Ditinjau dari guru sebagai pengguna, bahan ajar produk pengembangan telah dinyatakan layak dan meningkatkan kualitas pembelajaran guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi menulis di kelas VII semester I. Oleh sebab itu, produk bahan ajar pengembangan tersebut layak digunakan guru SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah sebagai pedoman dalam mengarahkan langkah-langkah dalam proses pembelajaran.
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi dasar menulis berbasis nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching learning (CTL)* menjadikan siswa aktif berpikir dan bertindak, bekerja sama, saling menghargai, saling membantu, berani mengungkapkan pendapat yang berkaitan dengan budaya daerah dan bertanya, menemukan konsep secara mandiri, menyenangkan, dan menghasilkan kompetensi yang bermakna.

5.2 Saran

Hasil penelitian pengembangan ini secara langsung dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar menulis di SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah kelas VII semester I. Selain itu, hasil penelitian pengembangan ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran menulis dan pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal. Pihak-pihak tersebut adalah guru, siswa, penulis buku, dan kepala sekolah bahkan masyarakat sekitar yang mendukung tercapainya pendidikan manusia yang berbudaya.

1. Guru

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah disarankan untuk memanfaatkan produk pengembangan ini sebagai acuan dalam mengarahkan langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar menulis di kelas VII semester I. Sebelum mengimplementasikan produk bahan ajar yang dikembangkan, disarankan kepada guru agar mempelajari terlebih dahulu buku petunjuk pembelajaran sebelum membuat perencanaan pembelajaran. Guru mata pelajaran selain Bahasa Indonesia disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk menyusun perencanaan pembelajaran, memilih bahan ajar atau mengembangkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi berbasis nilai-nilai kearifan lokal dengan pendekatan CTL sesuai dengan kebutuhan kurikulum sekolah.

2. Siswa

Kepada siswa SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah disarankan agar memanfaatkan bahan ajar produk pengembangan ini untuk dijadikan pedoman dalam langkah-langkah proses pembelajaran dan kegiatan penilaian. Materi bahan ajar memuat langkah-langkah yang harus dicermati dan dilaksanakan setahap demi setahap untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

3. Penulis bahan ajar

Penulis bahan ajar, terutama pelajaran selain Bahasa Indonesia, disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian pengembangan ini yang dijadikan pedoman untuk melakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Mengembangkan bahan ajar hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan calon penggunanya, yaitu guru dan siswa, dan belandaskan kurikulum satuan pendidikan masing-masing. Langkah-langkah pengembangan yang terdapat dalam penelitian ini hendaknya dapat diikuti dengan menyesuaikan-nya sesuai kebutuhan.

4. Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan agar mempertimbangkan hasil penelitian pengembangan ini dalam pengembangan kurikulum dan penyusunan program-program sekolah lainnya. Kepala sekolah hendaknya memberikan peluang dan fasilitas kepada semua guru di SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah untuk memilih atau mengembangkan bahan ajar dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Kepala sekolah hendaknya memahami kondisi bahan ajar yang ada saat ini ditinjau dari kesesuaian dengan kurikulum dan kebutuhan guru dan siswa di

lapangan. Kepala sekolah hendaknya menghimbau kepada para guru di SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah agar meningkatkan kompetensinya sebagai guru profesional, terutama peningkatan profesi akademik yang salah satunya adalah kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan evaluasi.